

ABSTRAK

Rahmawita :Faktor-Faktor Penyebab Perceraian pada Pengadilan Agama Pariaman dengan Penerapan Metode Regresi Logistik Biner

Perceraian merupakan putusnya hubungan perkawinan antara suami-istri dengan berdasarkan pada putusan pengadilan. Penelitian ini membahas tentang faktor penyebab perceraian dengan penerapan metode regresi logistik biner pada Pengadilan Agama Pariaman. Gugatan cerai yang diajukan di Pengadilan Agama Pariaman telah mengalami peningkatan beberapa tahun terakhir dari tahun 2014-2017 dimana kasus perceraian ini sudah melebihi 7000 kasus per tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan perceraian meningkat di daerah Pariaman dimana variabel terikatnya berupa data binomial yaitu cerai dan tidak cerai. Variabel bebas pada penelitian ini juga dibagi atas beberapa kategori diantaranya yaitu usia suami, usia istri, tingkat pendidikan suami, tingkat pendidikan istri, pihak ketiga, KDRT, tidak ada keharmonisan, faktor ekonomi dan tidak ada tanggung jawab dari salah satu adatu kedua belah pihak.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian terapan dengan menggunakan data sekunder. Populasi pada penelitian ini adalah semua kasus perceraian yang diputus pada bulan Januari-Februari 2019 sebanyak 134 kasus, dengan menggunakan *total sampling* sebagai pengambilan sampel. Langkah analisis data pada penelitian ini yaitu menentukan parameter model, melakukan uji signifikansi parameter dengan uji G dan uji Wald, pemilihan model terbaik, dan menginterpretasikan model terbaik.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh model terbaik regresi logistik biner yaitu:

$$\pi(x) = \frac{\exp(5,883 - 2,004X_3 - 2,643X_7)}{1 + \exp(5,883 - 2,004X_3 - 2,643X_7)}$$

dimana, X_3 = tingkat pendidikan suami, dan X_7 = tidak ada keharmonisan. Faktor yang mempengaruhi perceraian pada Pengadilan Agama Pariaman adalah tingkat pendidikan suami dan tidak adanya keharmonisan dalam keluarga.

Kata kunci—Regresi Logistik Biner, Perceraian, Faktor Dominan